



MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROGRAM WIRUSAHA MANDIRI BAGI MASYARAKAT KECAMATAN SEKUPANG KOTA BATAM (ANGGOTA KOPERASI KESETIAKAWANAN SOSIAL BATAM)

Albert Gamot Malau
Fakultas Sains dan Teknologi- Universitas Terbuka
Email: albert@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan Keterampilan Wirausaha Mandiri bagi Masyarakat kecamatan Sekupang Kota Batam (Anggota Koperasi Kesetiakawan Sosial Batam). Adapun mitra abdimas adalah Anggota Koperasi Kesetiakawan Sosial Batam) yang berjumlah 50 orang. Pelaksanaan Pelatihan keterampilan Program Wirausaha Mandiri Bagi masyarakat dilakukan di Kantor UPBJJ-UT Batam. Tahapan pelatihan meliputi (1) penyusunan rencana program wirausaha, (2) mengidentifikasi barang barang yang dapat di manfaatkan, (3) praktek pembuatan barang-barang yang dapat di manfaatkan dan (4) melakukan evaluasi terhadap hasil wirausaha. Hasil pelatihan keterampilan terlihat peserta memahami apa yang di maksud wirausaha, dan memanfaatkan barang-barang yang tidak bernilai menjadi bernilai jual. Pada kesempatan ini juga ada simulasi pembuatan tas, tempat minuman dan lainnya yang dilakukan oleh mitra keterampilan. Pelaksanaan Pelatihan keterampilan dapat diselenggarakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan Abdimas yang telah disusun, walupun sebagian peserta belum menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti Keterampilan Berwirausaha dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Kata Kunci: *Koperasi, Wirausaha, Keterampilan*

PENDAHULUAN

Kota Batam merupakan sebuah pulau yang terletak sangat strategis karena terletak di jalur pelayaran internasional. Kota ini memiliki jarak yang dekat dengan Singapura dan Malaysia. Kota Batam merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan terpesat di Indonesia. Ketika dibangun pada tahun 1970-an awal kota ini hanya dihuni sekitar 6.000 penduduk, namun hingga Desember 2008 telah berpenduduk 915.882 jiwa. Salah satu sektor yang menyumbang pertumbuhan ekonomi di Kota Batam adalah Koperasi, koperasi berfungsi untuk untuk mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional, serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa. Peningkatan jumlah Koperasi di Kota Batam sebesar 5 persen pada tahun 2017. Pada tahun 2017 jumlah koperasi sebesar 988 ada peningkatan sebesar 1 %. Peningkatan jumlah koperasi juga di irigi dengan meningkatnya jumlah Hasil Usaha yang di miliki Koperasi, pada tahun 2017 jumlah hasil usaha mencapai 13 miliar. Perkembangan Koperasi tidak dibarengi dengan penerima SHU yang memadia setiap anggota. Permasalahan yang di hadapi para koperasi adalah banyak pinjaman yang tidak mampu mengembalikan Pinjaman, hal ini disebabkan oleh karena penggunaan pinjaman tidak digunakan untuk Usaha produktif akan tetapi di gunakan untuk membangun Rumah dan lain-lainnya. Tinginya masyarakat yang melakukan pinjaman ke koperasi untuk membuka usaha di bidang jasa dan restoran yang terstandar. Apabila Kota Batam mampu mewujudkan ini, maka kita telah mampu mengeliminir resiko masalah pinjaman anggota

supaya dapat digunakan untuk membuka usaha. Untuk itu maka Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan Keterampilan Program Wirausaha Mandiri Bagi Masyarakat di Kecamatan Sekupang Kota Batam Salah satu Indikator pertubuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan struktur Ekonomi dari pertanian ke industri jasa. Pendapatan yang meningkat sering kali tidak diikutidengan perbaikan kualitas hidup. Indikator tradisional pembagunan yang sampai sekarang banyak digunakan adalah laju pertumbuhan ekonomi yang diukur. Salag satu indikator pembagunan dengan program kewirausaha salah satu bentuk Koperasi. kalau dilihat jumlah koperasi yang tidak aktif yaitu sebanyak 62.218 koperasi, sudah melewati seperempat dari total jumlah koperasi di Indonesia. Sementara masuk ke wilayah kota yaitu seperti Kota Batam, yang menjadi sorotan dalam penelitian ini dengan 12 kecamatan di Kota Batam menunjukkan ada 922 koperasi yang terdaftar di Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kota Batam (PMP-KUKM) dan 526 diantaranya tidak aktif bahkan terancam akan bubar. Jenis-jenis koperasi dari 922 ini beragam . Sebanyak 922 koperasi yang terdaftar resmi di Kota Batam, kota yang dijuluki dengan kota industri tapi mengapa sebanyak 526 Koperasi (57%) dari jumlah itu tidak aktif bahkan terancam akan bubar. Kota Batam merupakan kota industri dan wisata, hal ini menyebabkan banyak lahan yang diperuntukan untuk industri dan penginapan berupa hotel, restoran. Hal ini berdampak terhadap kebutuhan akan bahan-bahan pokok berupa sayur-sayuran masih di datangkan dari daerah, ini berdampak dengan tingginya harga sayur-sayuran. Berdasarkan tinjauan disperindag mencatat harga cabai merah jawa turun dari Rp25.000 per kg menjadi Rp24.000 per kg dan cabai merah keriting turun dari R35.000 per kg

menjadi Rp33.000 per kg. Sedangkan cabai merah impor naik dari Rp9.000 per kg menjadi Rp10.000 per kg. Mengacu pada permasalahan yang diatas dan diajukan untuk dipecahkan, maka tujuan kegiatan ini adalah: (1) Bagaimana memotivasi (membangun kemauan) dari masyarakat supaya dapat belajar berwirausaha dengan bantuan modal dari koperasi,(2) Bagaimana Menyusun Perencanaan dari permodalan sampai keuntungan, (3) Bagaimana merencanakan dalam pemasaran produk,(4) Bagaimana Melakukan evaluasi setiap perencanaan berwirausaha

SASARAN DAN STRATEGI

Sasaran Kegiatan ini adalah masyarakat marjinal yang terletak di sekitar Kecamatan Sekupang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara teknis melibatkan Kelompok Masyarakat yang terdaftar di Koperasi Kesetiakawanan sosial Batam dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Terbuka serta UPBJJ-UT Batam. UPBJJ-UT Batam memiliki staf dosen yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya masing-masing dan memiliki kompetensi manajerial, skill untuk pengembangan sumber daya manusia. Sehubungan dengan kemampuan Dosen UPBJJ-UT Batam serta untuk menunjang tugas dosen dalam pengabdian masyarakat maka para dosen berkeinginan menerapkan Kemampuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan melakukan pengabdian masyarakat di Kecamatan Sekupang.

TARGET DAN LUARAN ABDIMAS

Program Pengabdian Masyarakat berbasis Kepada pelatihan keterampilan berwirausaha di daerah sekupang, yang menjadi sasarannya adalah Anggota Koperasi Kesetia Kawan social Tiban. Jumlah mitra ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program Jenis permasalahan yang ditangani dalam program Keterampilan berwirausaha meliputi aspek produksi dan manajemen usaha. Aspek produksi dengan melatih para peserta untuk dapat memanfaatkan barang-barang bekas dapat digunakan dan dijual dan memiliki nilai. Pada Hakekatnya pelatihan kerampilan berwirausaha dengan melakukan pelatihan penggunaan alat-alat yang ada dilingkungan rumah menjadi bernilai. Contoh minimal-minimal plastic di dimanfaatkan supaya dapat dirubah menjadi tas dan lain-lain. Adapun perubahan peserta sebelum dan setelah pelatihan dilakukan sebagai berikut (Tabel 1)

Tabel 1. Harapan Perubahan Kondisi Sebelum dan Setelah Program Pelatihan Keterampilan Program Wirausaha Mandiri

No	Unsur	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Keterampilan Dalam Membuat Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Wirausaha	Belum memiliki keterampilan	Dapat membuat perencanaan dalam Wirausaha
2	Mengidentifikasi Barang-barang yang dapat di Manfaatkan	Belum memiliki keterampilan untuk dapat melakukan identifikasi jenis barang bekas yang dapat di Manfaatkan	Dapat memiliki keterampilan untuk dapat melakukan identifikasi jenis barang bekas yang dapat di Manfaatkan
3	Praktek Pembuatan Barang-barang yang dapat di manfaatkan.	Belum bisa melakukan praktek pembuatan Barang-barang yang dapat di manfaatkan	Dapat melakukan praktek pembuatan Barang-barang yang dapat di manfaatkan
4	Evaluasi Program	Belum dapat melakukan Evaluasi Program	Setelah mengikuti evaluasi program peserta dapat melakukan evaluasi program baru serta dapat melakukan inovasi.

METODE PELAKSANAAN ABDIMAS

Sasaran

Sasaran Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah masyarakat yang melakukan peminjaman ke Koperasi Kesetiakawanan Sosial Batam. Pelatihan ini diharapkan Anggota bisa menggunakan pinjamannya untuk melakukan wirausaha dengan melakukan pinjaman. Jumlah yang mengikuti pelatihan wirausaha ini sebanyak 50 orang. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen Jurusan Agribisnis dan manajemen yang telah berpengalaman dalam wirausaha

Metode Kegiatan

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas ,agar pelatihan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: Pelatihan dilakukan dengan pendekatan berkelompok. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang wirausaha. Pendekatan individual dilakukan pada saat latihan Praktek

pada saat peserta melakukan praktek membuat bermacam-macam bentuk kerajinan tangan. Adapun metode yang digunakan adalah:

Ceramah

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah.

Demonstrasi

Metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Muhibbin Syah, 2000).

Latihan (Praktek)

Metode latihan yang disebut juga metode training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Sebagai suatu metode yang diakui, banyak mempunyai kelebihan, juga tidak dapat disangkal bahwa metode latihan mempunyai beberapa kelemahan

KELAYAKAN PELAKSANA ABDIMAS

Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Terbuka

Universitas Terbuka merupakan Universitas Negeri yang ke 48 dan merupakan salah satu Universitas Pelopor Perguruan Tinggi Jarak Jauh. Universitas Terbuka memiliki unit belajar jarak jauh yang biasa di sebut UPBJJ di setiap Provinsi. Salah satunya yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Universitas Terbuka memiliki Sumber daya manusia yang ada di setiap Propinsi dan memiliki kopetensi sesuai dengan bidang masing-masing dan dapat digunakana untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat. Pada program PKM kali ini, pengusul akan bekerja sama dengan salah satu koperasi yang ada di Kota Batam, yaitu untuk membantu memecahkan masalah di Koperasi dimana banyak Nasabah yang melakukan peminjaman mengalami Kredit Macet yang berakibat perputaran uang Anggota tidak produktif. Universitas Terbuka Batam telah banyak melakukan pelatihan-pelatihan kewirausahaan, baik yang di Biayai oleh Universitas maupun yang di danai oleh Kemeterian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. Ini merupakan program yang ke 4 bagi staf Universitas terbuka Batam. Pada kali ini Universitas Terbuka melakukan kerjasama kemitraan dengan Koperasi Kesetiakawanan Sosial Batam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek keterampilan tangan berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk membuat sebuah keterampilan tangan dengan menggunakan alat-alat yang ada di sekitar lingkungan masyarakat (limbah plastiik berupa botol minuman dan kaleng-kaleng bekas). Kegiatan Pelatihan Keterampilan berwirausaha di mulai dari jam 8.30 – 15.00 Wib yang dilaksanakan tanggal 1 Desember 2018 di kantor UPBJJ-UT Batam yang di hadiri oleh sebanyak 50 orang peserta dan di dampingi oleh Mitra Koperasi sebanyak 5 orang dan Komonitas Silauraja se Kepulauan Riau sebanyak 1 orang. Adapun materi pelatihan keterampilan kewirausahaan terdiri dari(1) Pengarahan Teknis Pelatihan Keterampilan,(2) Defenisi program wirausaha,(3) Perencanaan Biaya Wirausaha,(4) Latihan Perencanaan Biaya Wirausaha,(5) Latihan keterampilan Tangan Pembuatan alat-alat rumah tangga dari barang bekas (barang tidak bernilai menjadi bernilai) Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari kegiatan latihan tampak bahwa banyak anggota koperasi yang belum bisa membuat perencanaan berwirausaha serta penggunaan uang pinjaman dari Koperasi. Para peserta di ajarkan bagaimana menggunakan uang dengan professional. Pada pembuatan rencana biaya banyak peserta tidak memahami pengertian modal serta menyusun anggaran. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah (1) Keingina Bantuan dana Lunak dari Pemerintah, (2) Untuk dapat Pendamping untuk program ke wirausahaan, (3) Diadakan kembali pelatihan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil target peserta pengabdian masyarakat Pelatihan Keterampilan berwirausaha secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: (1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, (2) Ketercapaian tujuan pelatihan, (3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan, (4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi, (5) Keterampilan Peserta dalam Praktek Lapangan. Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 50 orang anggota Koperasi, sesuai dengan jumlah alat peragaan yang diberikan kepada peserta pelatihan. Pada pelaksanaannya pelatihan keterampilan berwirausaha, kegiatan ini diikuti oleh 50 orang peserta. Dapat diartikan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses. Ketercapaian tujuan keterampilan berwirausaha mandiri secara umum berjalan dengan baik, namun dengan keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang kewirausahaan mandiri dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas hasil keterampilan tangan para peserta sangat Bagus, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Pelatihan Keterampilan Wirausaha Mandiri dapat diselenggarakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan PKM yang telah disusun, walupun sebagian peserta belum menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan PKM ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti Keterampilan Berwirausaha dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir

Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: (1) Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat perlu ditambah supaya tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat tercapai sepenuhnya, akan tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan kegiatan. (2) Perlu adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan keterampilan berwirausaha akan tumbuh pada masyarakat dan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat serta menarik lapangan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Musyadar (2006) Kewirausahaan. Jakarta Universitas Terbuka
- Frangki Slamet (2015) "Dasar-Dasar Kewirausahaan Teori dan Praktek" Penerbit Social Agency Putra Yogyakarta
- Setyawan, Joe (2000) Strategi Efektif Berwirausaha. Jakarta Gramedia
- Biro Pusat Statistik Kota Batam Tahun 2017" Batam Dalam Angka" BPS Kota Batam
- Purnomo (1999) Kewirausahaan. Jakarta Universitas Terbuka